

ABSTRAK

Dalam Skripsi ini akan membahas mengenai politik luar negeri Indonesia dalam menyikapi Konflik yang terjadi di Suriah sejak tahun 2011 hingga tahun 2016. Konflik yang berkepanjangan di Suriah memperlihatkan pelanggaran hak asasi manusia yang berat dan merusak hubungan diplomatik dengan seluruh negara di dunia. Maka dari itu, dengan Bebas dan Aktif sebagai sistem politik luar negeri Indonesia, penelitian berusaha untuk memaparkan dengan jelas implementasi kebijakan politik luar negeri tersebut dalam menyikapi konflik Suriah. Skripsi ini menggunakan metode deskriptif untuk memperlihatkan implementasi politik luar negeri Indonesia. Data yang dikumpulkan dalam skripsi ini didapatkan dengan wawancara kepada Wakil Menteri Luar Negeri dan Staff Kementerian Luar Negeri Indonesia. Hasil dari skripsi ini ialah implementasi *polugri* bebas dan aktif Indonesia melalui diplomasi kemanusiaan, peran pemerintah dan Misi Khusus Indonesia untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa yang didukung oleh aktor non negaara sebagai langkah Indonesia dalam berkontribusi menyelesaikan konflik Suriah. Tentunya konflik di Suriah tidak diselesaikan dengan solusi perang dan solusi, akan tetapi dengan diplomasi sebagai langkah di setiap forum internasional. Di akhir skripsi, rekomendasi positif akan diberikan kepada akademisi, pemangku kebijakan dan peneliti politik luar negeri dalam rangka berkontribusi dalam studi hubungan internasional di UNIDA Gontor dan Indonesia

Kata Kunci: Politik Luar Negeri, Diplomasi Kemanusiaan, Aktor Non-Negara dan Konflik Suriah



ABSTRACT

This thesis discusses foreign policy of Indonesia towards Syrian Conflict in 2011 until 2016. The prolonged conflict in Syria showed the big violations of human right and destructed diplomatic relations with the whole nations in the world. Furthermore, by the free and active foreign policy system of Indonesia, this research tries to describe clearly about the implementation of its policy to Syrian conflict. This thesis used the descriptive method to show Indonesian implementation in term of foreign policy. The data collection employed in this research was interview with Vice minister as well as staff of Ministry of Foreign Affairs. The result of this thesis was Indonesia implemented humanitarian diplomacy as free and active foreign policy in Syria, the Indonesian government and Special Mission to United Nations and supported by non-state actors for Indonesia's steps in order to contribute in solving the Syrian conflict. The conflict of Syria could not be solved by war and military solution but used a diplomacy solution as a step every international forum. In the end of thesis, the positive recommendation is addressed to academician, stakeholder and foreign policy researcher in order to contribute through foreign policy studies in UNIDA Gontor and Indonesia.

Keywords: Foreign policy, Humanitarian Diplomacy, Non-State Actors, and Syrian conflict

